

Daily Research

13 April 2021

Statistics 12 April 2021

IHSG	5948	-121.64	-2.00%
DOW 30	33745	-55.20	-0.16%
S&P 500	4129	+0.23	+0.01%
Nasdaq	13850	-50.19	-0.36%
DAX	15215	-19.16	-0.13%
FTSE 100	6889	-26.63	-0.39%
CAC 40	6161	-7.73	-0.13%
Nikkei	29538	-229.33	-0.77%
HSI	28396	-282	-0.98%
Shanghai	3412	-37.73	-1.09%
KOSPI	3135	+3.71	+0.12%
Gold	1732	-6.40	-0.55%
Timah	25660	-12.50	-0.05%
Nikel	16165	-475.00	-2.85%
WTI Oil	59.84	+0.50	+0.45%
Coal May	86.20	+0.70	+0.82%
CPO	4240	-40.00	-0.93%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBRI – 13 April 2021 – 74.70 IDR
ITMG – 14 April 2021 – 167 IDR
BJBR – 14 April 2021- 95.74 IDR

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 : IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

MITI – 12 April 2021
MFMI – 12 April 2021
POLU – 13 April 2021
POLL – 13 April 2021
POLI – 13 April 2021
CAKK – 13 April 2021
RALS – 14 April 2021
CINT – 14 April 2021
ASGR – 14 April 2021
AALI – 14 April 2021
TPIA – 15 April 2021
JPFA – 15 April 2021
ASMI – 15 April 2021
WSKT – 16 April 2021
BULL – 16 April 2021
AYLS – 16 April 2021
ARTO – 16 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 13 April 2021

PDB GBP

Rabu 14 April 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 15 April 2021

Pertumbuhan Ekspor- Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia
Klaim Pengangguran US

Jumat 16 April 2021

PDB China

PROFINDO RESEARCH 13 April 2021

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Senin (12/4) tertekan oleh antisipasi investor terhadap kinerja keuangan korporasi dan naiknya imbal hasil obligasi AS.

Dow30 +0.89%, S&P500 +0.77% Nasdaq +0.51%

Bursa Saham Eropa ditutup lebih rendah pada hari Senin (12/04) terpicu profit taking setelah bursa saham mencapai rekor tertinggi di beberapa kawasan pekan lalu.

FTSE 100 -0.38%, DAX +0.21%, CAC 40 +0.06%

Bursa saham Asia mayoritas berakhir di zona merah pada perdagangan Senin (12/4/2021). Koreksi ini menyusul masih minimnya sentimen pengangkat bursa dan kekhawatiran pelaku pasar di China terkait potensi pengetatan kebijakan suku bunga acuan di tengah ekspektasi data ekonomi yang optimis yang akan dirilis akhir bulan ini.

NIKKEI -0.77%, HSI -0.98%, Shanghai -1.09%, Kospi +0.12%

Harga Emas bergerak melemah tipis pada perdagangan Senin (12/4) Penguatan USD dan imbal hasil US T Bonds serta potensi inflasi mengakibatkan pasar emas tertekan. Harga minyak ditutup menguat pada Senin (12/4) setelah meningkatnya optimisme pemulihan ekonomi dikarenakan menurunnya kasus Covid19 di Eropa.

Gold -0.56%, WTI Oil +0.45%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup melemah sebesar 2.00% menembus support psikologis 6000 dan membentuk candle *marobozu*. *Stochastic deathcross* dan *MACD* berada di area *oversold* Transaksi IHSG sebesar 11.059 Trilyun, Sektor *property* dan *misc-industry* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 521.01 Milyar. Pada perdagangan Selasa 13 April 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan berpotensi melanjutkan pelemahan menguji support pada 5850 dengan resisten pada 6000. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBTN**, **BEST**, **MDKA**, **PTBA**, **PPRE**, **RALS**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Pandemi Covid-19 turut menekan kinerja PT Harum Energy Tbk (**HRUM**) sepanjang tahun lalu. Emiten pertambangan ini mencatatkan penjualan 2,8 juta ton batubara sepanjang 2020. Capaian ini menurun 32% dari realisasi penjualan tahun 2019 yang mencapai 4,1 juta ton. "Perseroan secara konsisten memprioritaskan perolehan margin operasinya dengan memperhatikan keseimbangan tingkat produksi dengan biaya produksi dan keberlanjutan produksi batubara dalam jangka panjang," terang Ray. Adapun HRUM menargetkan peningkatan produksi batubara sekitar 25% pada tahun ini. (**Kontan**)

PT Bumi Resources Tbk (**BUMI**) telah memproses pembayaran bunga ke-13 senilai US\$ 6,9 juta pada 12 April 2021. Bunga tersebut yang mewakili bunga pinjaman untuk Tranche A. Dengan dilakukannya pembayaran bunga ke-12 ini, BUMI saat ini telah membayar pinjaman senilai US\$ 341,7 juta secara tunai (cash), terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$ 195,8 juta dan bunga sebanyak US\$ 145,9 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). Pembayaran bunga berikutnya atas Tranche A akan jatuh tempo pada Juli 2021. (**Kontan**)

PEFINDO menegaskan peringkat "idAA-" terhadap PT Elnusa Tbk (**ELSA**) dan peringkat idAA-(sy)" untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020. Outlook untuk peringkat Perusahaan adalah "stabil". Obligor dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Tanda Kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan. (**IQPlus**)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (**MDKA**) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga daerah berbeda di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo) pada triwulan I 2021. Menurut keterangan tertulis dari Corporate Secretary Adi Adriansyah menyampaikan bahwa Kegiatan di daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumber daya porfiri tembaga dan emas, di daerah Pulau Wetar difokuskan pada sumber daya tembaga, sementara di daerah Pani difokuskan pada eksplorasi sumber daya emas. (**IQPlus**)

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (**MPMX**) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp11,181 triliun pada periode Januari-Desember 2020, turun dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp16,56 triliun. Alhasil, laba bersih MPMX merosot pada periode tersebut menjadi sebesar Rp118,331 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp433,065 miliar. Adapun laba per saham dasar di sepanjang tahun 2020, juga ikut mengalami penurunan menjadi senilai Rp41 dibandingkan akhir tahun 2019, yang membukukan laba per saham senilai Rp120. (**IQplus**)

Profindo Technical Analysis 13 April 2021

PT Bank Tabungan Negara TBK (BBTN)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 1615 atau melemah 6.92%. Secara teknikal BBTN berpotensi menguji support pada 1550 sebelum teknikal rebound menguji resisten 1650.

BUY ON WEAKNESS 1550-1560
TARGET PRICE 1650
STOPLOSS < 1530

PT Bekasi Fajar Industrial Estate TBK (BEST)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 153 atau melemah 1.92%. Secara teknikal BEST berada di area support trendline, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 160

BUY 150-151
TARGET PRICE 160
STOPLOSS < 147

PT Merdeka Copper Gold TBK (MDKA)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 2180 atau stagnan. Secara teknikal, MDKA berada di area support 2150. Selama bertahan diatas 2150, berpotensi menguji resisten 2270.

BUY 2150-2140
TARGET PRICE 2270
STOPLOSS < 2130

PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 2460 atau melemah 3.15%. Secara teknikal PTBA membentuk rising wedges dengan target ke area 2400, berpotensi teknikal rebound ke area 2600.

BUY ON WEAKNESS 2380-2400

TARGET PRICE 2600

STOPLOSS < 2350

PT PP Presisi TBK (PPRE)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 204 atau menguat 0.99%. Secara teknikal PPRE berhasil rebound dari support 190, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 220.

BUY 200-204

TARGET PRICE 220

STOPLOSS < 196

PT Ramayana Lestari Sentosa TBK (RALS)



Pada perdagangan Senin 12 April 2021 ditutup pada level 760 atau melemah 3.18%. Secara teknikal, RALS sedang sideways dalam range 750-840. Buy di area 750 dan sell di area 840.

BUY 750

TARGET PRICE 840

STOPLOSS < 730

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).